



RENCANA STRATEGIS

2013 – 2018



RENSTRA



**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**

DAFTAR ISI

	halaman
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVSU TAHUN 2013-2018	
Pengantar	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVSU	
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	5
2.2 Sumber Daya Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	5
2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	8
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	15
BAB III ISU ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	17
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepeola Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	18
3.3 Telaahan Renstra	18
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	19
3.5 Penentuan Isu Strategis	19
BAB IV VISI. MISI. TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
4.1 Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	20
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	20
4.3 Strategi dan kebijakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	22
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	23
BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	32
LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVSU TAHUN 2013-2018	

PENGANTAR

Visi dan Misi Gubernur Provinsi Sumatera Utara pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018, Yaitu **“Menjadi Provinsi Yang Berdaya Saing Menuju Sumatera Utara Sejahtera”**.

Untuk Mencapai Visi dan Misi gubernur dan tujuan serta sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara (RS. Jiwa Daerah Provsu) sebagai salah satu instansi yang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Utara di periode tahun 2013-2018 akan melaksanakan pembangunan kesehatan jiwa dengan Visi **“Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Jiwa Paripurna Secara Profesional Yang Terbaik di Sumatera”**, dengan misi , yaitu:

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa paripurna terpadu dan komprehensif
2. Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa dan fisik berdasarkan mutu dan profesionalisme
3. Meningkatkan penanggulangan masalah psikososial di masyarakat melalui jejaring pelayanan kesehatan jiwa
4. Melaksanakan pendidikan dan penelitian kesehatan jiwa terpadu dan komprehensif
5. Pelaksanakan tata kelola rumah sakit yang baik.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara telah menyusun Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018, merupakan pedoman arah pembangunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara untuk mewujudkan visi dan misi tersebut RS. Jiwa Daerah Provsu.

Kebijakan kebijakan dengan Program-program serta rencana kegiatan yang akan dijalankan disusun dalam Rencana Strategis Tahun 2013-2018 (Renstra 2013-2018) yang terbagi dalam lima tahun perencanaan sebagai implementasi langkah pembangunan di sektor kesehatan pada umumnya dan kesehatan jiwa khususnya. Selain itu penyusunan dokumen Renstra 2013 – 2018 merupakan tindak lanjut pembangunan 2009 - 2013 yang telah dilakukan sehingga dengan rencana kerja yang berkelanjutan harapan kita dapat mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa yang maksimal di Provinsi Sumatera Utara.

Medan, 3 November 2014

Direktur
RS. Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara

Dr. Candra Syafei, SpOG
Pembina Utama Madya
NIP. 19610611.198710.1.001

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan jalannya pembangunan Provinsi Sumatera Utara yang sangat pesat menyentuh di semua sektor kehidupan masyarakat, sehingga perlu dilakukan perencanaan yang sangat matang. Guna menunjang perencanaan yang baik perlu disusun dokumen perencanaan pembangunan sebagai pedoman arah pembangunan sehingga mencapai target dan sasaran yang diinginkan.

Sesuai Visi dan Misi Gubernur Provinsi Sumatera Utara pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018, Yaitu **“Menjadi Provinsi Yang Berdaya Saing Menuju Sumatera Utara Sejahtera”**, dengan misi :

1. Reformasi birokrasi secara berkelanjutan guna mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*).
2. Membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religius dan berkompotensi tinggi.
3. Membangun dan meningkatkan kualitas infrastruktur daerah untuk menunjang kegiatan ekonomi melalui kerjasama antar daerah, swasta, regional dan internasional.
4. Meningkatkan kualitas standar hidup layak, kesetaraan dan keadilan serta mengurangi ketimpangan antar wilayah.
5. Membangun dan mengembangkan ekonomi daerah melalui pengelolaan sumberdaya alam lestari berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Untuk Mencapai Visi dan Misi gubernur dan tujuan serta sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara (RS. Jiwa Daerah Provsu) sebagai salah satu instansi yang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Utara di periode tahun 2013-2018 akan melaksanakan pembangunan kesehatan jiwa dengan Visi **“Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Jiwa Paripurna Secara Profesional Yang Terbaik di Sumatera”**, dengan misi , yaitu:

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa paripurna terpadu dan komprehensif
2. Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa dan fisik berdasarkan mutu dan profesionalisme
3. Meningkatkan penanggulangan masalah psikososial di masyarakat melalui jejaring pelayanan kesehatan jiwa
4. Melaksanakan pendidikan dan penelitian kesehatan jiwa terpadu dan komprehensif
5. Pelaksanakan tata kelola rumah sakit yang baik.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut RS. Jiwa Daerah Provsu menyusun kebijakan dengan Program-program serta rencana kegiatan yang akan dijalankan dalam susunan Rencana Strategis Tahun 2013-2018 (Renstra 2013-2018) yang terbagi dalam lima tahun perencanaan sebagai implementasi langkah pembangunan disektor kesehatan pada umumnya dan kesehatan jiwa khususnya. Selain itu penyusunan dokumen Renstra 2014 – 2018 merupakan tindak lanjut pembangunan 2009 - 2013 yang telah dilakukan sehingga dengan rencana kerja yang berkelanjutan harapan kita dapat mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa yang maksimal di Provinsi Sumatera Utara.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendasari :

1. UUD 1945 pasal 28 ayat (1) dan pasal 34
2. UU Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
3. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional..
4. UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
5. UU Noor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
6. UU Nomor 17 2005 tentang Keuangan Negara
7. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
8. UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
9. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593)
10. Peraturan Pemerintah nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah
11. Peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Kementrian/ Lembaga
12. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
13. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Daerah.
14. Peraturan Pemerintah nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi. Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi
16. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008, tentang RTRW Nasional.
17. Instruksi Presiden RI No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Teknis Daerah Provinsi Sumatera Utara.
18. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan.
19. PerMendagri No 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008
20. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2003, tentang RTRW Provinsi Sumatera Utara beikut revisinya
21. Rancangan RKPD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014
22. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No. 4 Tahun 2001 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001 no 4 Seri D).
23. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 46 Tahun 2011 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian TugasRumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara
24. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008 Nomor 8).

25. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No.11 Tahun 2008 tentang Tatacara Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara.
26. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No.12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara 2005 – 2025.
27. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara 2009 – 2013.
28. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara 2013 – 2018.
29. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2010 tentang Pokok – Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah
30. RPJPN Tahun 2005 – 2025
31. RPJPD Tahun 2005- 2025

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra RS.Jiwa Daerah Provsudimaksudkan untuk merencanakan pembangunan selama5 tahun yaitu tahun2014 – 2018dengan melanjutkanprogram kerja yang telah dilaksanakan. Selain itu juga sebagai panduan target dan kinerja pelaksanaan program pembangunan 2014 – 2018yang disesuaikan dengan kebutuhan danusulan dari masyarakat yang menjadi skala prioritas.

Adapun tujuan penyusunan dokumen ini adalah :

1. Renstra RS.Jiwa Daerah Provsu 2014 – 2018. Memberikan arah pembangunan di Pelayanan Kesehatan Jiwa RS.Jiwa Provsu selama 5tahun.
2. Menyiapkan tolok ukur, sehingga pengukuran kinerja rumah sakit dapat dilakukan secara akuntabel dan memudahkan dalam melakukan evaluasi dan pertanggungjawabannya.
3. Sebagai langkah penyusunan program kerja RS.Jiwa Daerah Provsu yang berkelanjutan.
4. Membantu dalam mencapai Visi dan Misi RS.Jiwa Daerah Provsu

1.4. Sistematika Penulisan

Renstra RS.Jiwa Daerah Provsu disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, terdiri dari
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Landasan Hukum
 - 1.3 Maksud dan Tujuan
 - 1.4 Sistematika Penulisan.
2. BAB II Gambaran Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu, terdiri dari
 - 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu
 - 2.2 Sumber Daya Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu
 - 2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu
 - 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu

3. BAB III Isu- Isu Strategis berdasarkan Tugas dan Fungsi
 - 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu
 - 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepeola Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
 - 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
 - 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
4. BAB IV Visi, Misi, Sasaran dan Strategi, terdiri dari
 - 4.1 Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu
 - 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu
 - 4.3 Strategi dan kebijakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu
5. BAB V Rencana Program dan Kegiatan Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif, dikemukakan tentang perumusan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif
6. BAB VI Indikator Kinerja Yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD, pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja RS Jiwa Daerah Provsu yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk pencapaian Tujuan dan Sasaran RPJMD

**GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara beralamat di jalan Letjend. Jamin Ginting Km.10/Jl. Tali Air nomor 21 Medan, merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa Pemerintah yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki kemampuan pelayanan diklasifikasikan Type “A” dengan sifat kekhususannya. Dengan kemampuan pelayanan yang dimiliki, saat ini Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara juga merupakan Rumah Sakit Jiwa Rujukan bagi rumah sakit lain yang ada di Provinsi Sumatera Utara dan bagi Rumah Sakit – Rumah Sakit Umum yang ada di Pulau Sumatera. Selain melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa juga menyelenggarakan pendidikan yang meliputi : Keperawatan (D3, D4, S1) dan Program Pendidikan Dokter (S1 Kedokteran dan Program Pendidikan Dokter Spesialis) yang masing-masing bekerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan dan Fakultas Kedokteran di Provinsi Sumatera Utara.

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu**a. Tugas Pokok**

1. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pelayanan, pencegahan, peningkatan, pemulihan dan rehabilitasi di bidang kesehatan jiwa bagi masyarakat Sumatera Utara.
2. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara dipergunakan sebagai tempat pendidikan, latihan dan penelitian, pengembangan bagi tenaga di bidang kesehatan jiwa.

b. Fungsi

1. Melaksanakan pelayanan medis
2. Melaksanakan pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan
4. Melaksanakan pelayanan rujukan
5. Melaksanakan pendidikan pelatihan dan penelitian pengembangan
6. Melaksanakan pengelolaan administrasi dan keuangan

c. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008 Nomor 8), Manajemen RS. Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara terdiri dari :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Pelayanan
3. Wakil Direktur Administrasi
4. Kepala Bagian Tata Usahadibantu oleh
 - a. Kepala Sub Bagian Umum
 - b. Kepala Sub Bagian Kepegawaian
5. Kepala Bagian Pengkajian dan Pengembangan, dibantu oleh
 - a. Kasubbag Program
 - b. Kasubbag Pengembangan
6. Kepala Bagian Keuangan dibantu oleh

- a. Kasubbag Anggaran
- b. Kasubbag Penerimaan dan Pengeluaran
7. Kepala Bidang Pelayanan Medis dibantu oleh
 - a. Kepala Seksi Perawatan jalan, UGD dan Rekam Medis
 - b. Kepala Seksi Perawatan Inap dan Rehabilitasi
8. Kepala Bidang Keperawatan dibantu oleh :
 - a. Kepala Seksi Perawatan jalan dan UGD
 - b. Kepala Seksi Perawatan Inap dan Rehabilitasi
9. Kepala Bidang Penunjang Medis dibantu oleh :
 - a. Kepala Seksi IPRS, Elektromedik dan Ipal
 - b. Kepala Seksi Laboratorium, Farmasi dan Gizi
10. Kelompok Jabatan Fungsional

2.2. Sumber Daya Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu

RS. Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada RS. Jiwa Daerah Provsu dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Tanah	38.210 m ²
2	Gedung dan Bangunan Kantor	12.628 m ²
3	Kapasitas Rawat inap	450 TT
4	Fasilitas Rawat Inap	Kelas I, II, III, dan rehabilitasi narkoba
5	Fasilitas Rawat Jalan	Terdiri dari beberapa Poliklinik dan beberapa Instalasi
6	Dan lain lain	

Sarana dan Prasarana pada RS. Jiwa Daerah Provsu dengan kondisi seluruhnya cukup memadai, dengan beberapa pelayanan sebagai berikut :

- UGD,
- Layanan Rawat Inap
- Layanan Rawat Jalan,
 - o Poli jiwa Anak Remaja, Geriatri,
 - o Poli kesehatan Gigi dan Mulut,
 - o Poli Napza,
 - o poli neurologi
 - o Poli Umum
 - o Poli Psikologi,
- Rehabilitasi, Gangguan Mental Organik,
- Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat,
- Layanan Fisioterapi,
- Layanan *Brain Mapping*,
- Layanan ECT
- Pemeriksaan Rekam Otak,
- Laboratorium Klinik,

- Instalasi Radiologi,
- Instalasi Farmasi,
- Askes,
- Jamkesmas
- Dan lain lain

Untuk menjalankan operasionalnya RS.Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara didukung oleh 288 orang pegawai, terdiri dari medis dan non medis, psikiater, dokter umum, psikolog, dan lain-lain

Data PNS RS. Jiwa Daerah Provsu (31 Des 2012)

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	2	3
1	Jumlah Pegawai	288
2	Kualifikasi Menurut Pendidikan	
	SD	3
	SLTP	3
	SMA	2
	Diploma 1	5
	Diploma II	0
	Diploma III	120
	Diploma IV	1
	S1	98
	S2	6
	S3	0
	Jumlah	288
3	Kualifikasi Menurut Golongan	
	Golongan I	0
	Golongan II	89
	Golongan III	172
	Golongan IV	27
	Jumlah	288
4	Kualifikasi Menurut Jabatan	
	Pejabat Struktural	
	- Eselon II	1
	- Eselon III	7
	- Eselon IV	11
	Jumlah	288

Tenaga Medis		
Psikiater	7	orang
Neurolog	1	orang
Dokter Umum	23	orang
dokter gigi	5	orang
Psikolog	4	orang
Akbid	5	orang
Bidan	1	orang
S1 Keperawatan	41	orang
Akper	83	orang
Spk	7	orang

2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu

2.3.1 Pencapaian Kinerja Non Keuangan

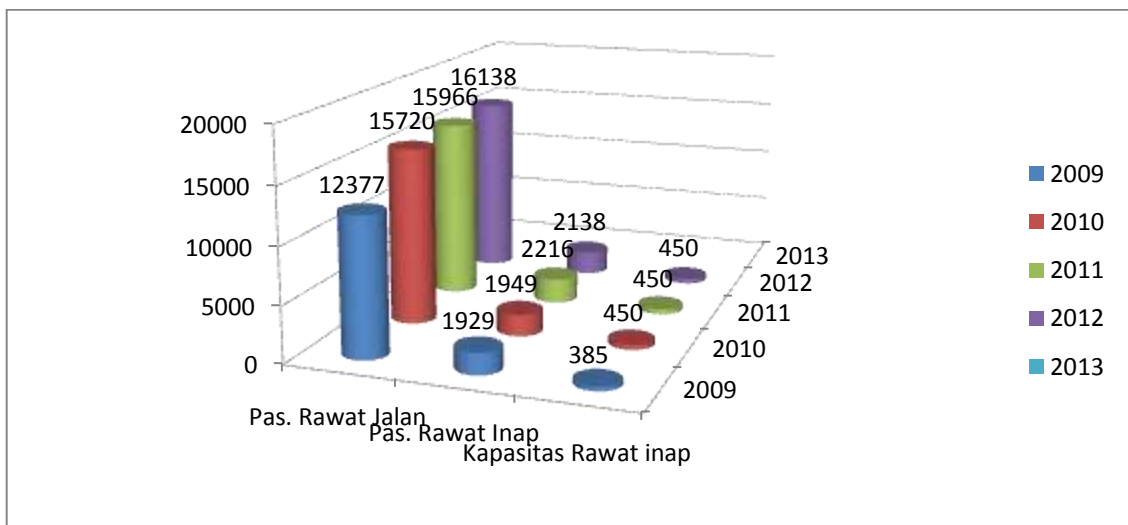


Diagram 1. Jumlah Pasien Rawat Jalan, Pasien Rawat Inap dan Kapasitas Rawat Inap di RS Jiwa Daerah Provsu dalam 4 tahun terakhir

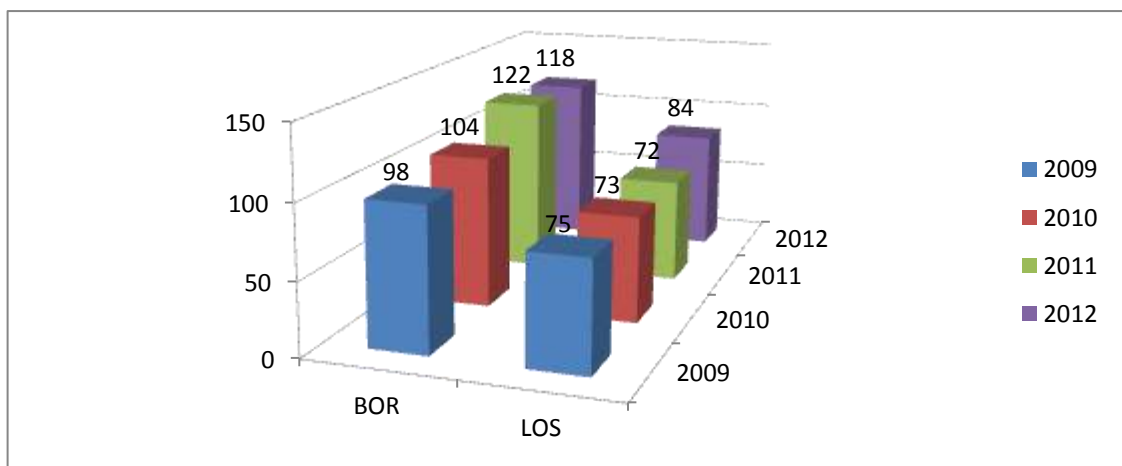


Diagram 2. Angka LOS dan persentase BOR RS Jiwa Daerah Provsu dalam 4 tahun terakhir

**Tabel 2.1 Pencapaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Sumatera Utara**

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas Pokok dan Fungsi	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun (%)				
					2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jumlah kunjungan rawat jalan dalam setahun	-	-	↑	15.000	15.500	16.000	16.250	17.000	12.377	15.720	15.966	16.138	16.205	82,5	101,4	99,79	124	92.60
2	Jumlah pasien rawat inap dalam setahun	-	-	↓	1900	1900	1.850	1.850	2050	1929	1949	2216	2138	2241	98,5	97	80,2	84,4	90.68
3	BOR - <i>Bed Occupancy Ratio</i> (%)	-	-	80	100	100	100	100	100	98	104	122	118	125	102	96	78	82	75.00
4	ALOS - <i>Average Length of Stay</i> (hari)	-	-	70	70	70	70	70	70	75	73	72	84	86	93	96	96	80	77.14
5	Jumlah Kapasitas Pasien (tempat tidur)	-	-	450	385	450	450	450	500	385	450	450	450	450	100	100	100	100	90.00
6	Persentase jumlah tersedianya obat-obatan untuk RSJ selama setahun (%)	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.00

Pencapaian kinerja Sasaran strategik Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2009 - 2013 pada umumnya menunjukkan capaian kinerja yang memuaskan. Dari 6 Indikator Utama sasaran stratejik, 4 indikator utama mencapai hasil yang **memuaskan** , sedangkan 2 indikator menunjukkan hasil baik. Hasil yang dicapai sasaran di atas, tentunya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 2009 – 2013

Kendala-kendala yang ditemui dalam pencapaian sasaran strategik Tahun 2009 - 2013 terutama terjadi pada Indikator Utama ke 2,3 dan 4, yaitu :

1. Jumlah pasien rawat inap dalam setahun
2. Persentase BOR
3. Persentase ALOS

Meski telah diupayakan langkah-langkah antisipasinya , namun belum seluruhnya dapat berjalan disebabkan adanya pertimbangan faktor efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan program dan kegiatan.

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan serta pasien rawat inap di RS Jiwa Daerah Provsu terus meningkat setiap tahunnya, Hal ini tentu harus dibarengi dengan peningkatan pelayanan di RS Jiwa Daerah Provsu. Peningkatan kapasitas tempat tidur pasien mutlak harus terlasana tiap tahunnya, Pencapaian BOR ideal (80-100%) masih belum tercapai dalam 4 tahun terakhir pelaksanaan Renstra tahun 2009 -2013. Kapasitas tempat tidur pasien RS Jiwa Daerah Provsu masih belum bertambah, dan jumlah pasien rawat inap cenderung tinggi. Hal ini tentu saja mempengaruhi Kinerja Pelayanan di RS Jiwa Daerah Provsu, BOR berkisar di angka 98% hingga 125% dalam 5(lima) tahun terakhir. Penurunan angka rata rata LOS belum tercapai ditahun akhir pelaksanaan renstra ini. Untuk tahun 2013, target kapasitas pasien RS Jiwa Daerah Provsu 500 tempat tidur, tapi belum dapat tercapai karena pembangunan rawat inap tidak terlaksana karena terbatasnya anggaran pemerintah daerah, Peningkatan jumlah Kapasitas Pasien diharapkan dapat terselenggara pada pelaksanaan Renstra 2013-1018 mendatang. Persentase jumlah tersedianya obat obatan untuk pasien, RS Jiwa Daerah Provsu RSJ selama periode pelaksanaan Renstra tahun 2009 -2013 telah dapat menyediakan 100% dari obat obatan yang dibutuhkan oleh pasien setiap tahunnya.

2.3.2 Pencapaian Kinerja Keuangan

Tabel 2.2 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RS Jiwa Daerah Provsu

Uraian	Anggaran pada Tahun ke					Realisasi Anggaran pada Tahun ke					Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Tahun Ke				
	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.600.620.462	1.170.861.851	1.767.730.012	1.644.716.613	1.717.160.944	1.449.145.576	1.030.800.679	1.547.071.844	1.580.813.575	1.623.723.191	91%	88%	88%	96%	95%
Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur	344.062.360	430.500.000	326.725.000	606.046.700	542.290.000	292.161.100	421.048.900	266.070.400	563.899.210	520.080.585	85%	98%	81%	93%	96%
Peningkatan Disiplin Aparatur	80.750.000	249.225.000	110.360.000	99.400.000	0	0	246.246.000	110.000.000	98.333.400	-	0%	99%	100%	99%	0%
Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	46.000.000	0	110.000.000	45.000.000	50.000.000	45.950.000	0	108.107.500	44.950.000	28.000.000	100%	0%	98%	100%	56%
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	0	0	21.900.000	20.845.000	34.500.000	0	0	21.900.000	20.845.000	34.200.000	0%	0%	100%	100%	99%
Upaya Kesehatan Masyarakat	5.682.739.678	0	4.516.731.301	4.295.275.000	10.025.513.000	5.441.162.350	0	4.261.039.430	4.128.781.630	9.642.157.208	96%	0%	94%	96%	96%
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	0	5.960.332.149	0	0	0	0	5.300.362.823	0	0	-	0%	89%	0%	0%	0%
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	629.950.000	0	309.950.000	241.000.000	416.250.000	606.222.000	0	309.368.800	240.572.900	415.618.250	96%	0%	100%	100%	100%
	8.384.122.500	7.810.919.000	7.163.396.313	6.952.283.313	12.785.713.944	7.834.641.026	6.998.458.402	6.623.557.974	6.678.195.715	12.263.779.234	93%	90%	92%	96%	96%

Dari tabel diatas dapat dilihat dana anggaran untuk RS Jiwa Daerah Provsu setiap tahunnya, dengan jumlah naik ataupun turun dari anggaran tahun sebelumnya, Realisasi anggaran menunjukkan hasil memuaskan dengan persentase di kisaran 90% hingga 96%,

LAPORAN KEUANGAN - NERACA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2009 - 20013

URAIAN	JUMLAH					
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
ASET	19.828.178.335	38.829.144.775	42.676.831.758	43.754.574.118	44.301.982.312	-
ASET LANCAR	718.155.398	1.004.705.948	791.902.390	917.165.200	404.159.334	-
Persediaan	718.155.398	1.004.705.948	791.902.390	917.165.200	404.159.334	-
Persediaan	718.155.398	1.004.705.948	791.902.390	917.165.200	404.159.334	-
ASET TETAP	19.110.022.937	37.824.438.827	41.884.929.368	40.963.371.053	39.538.825.894	-
Tanah	191.050.000	4.753.664.000	15.264.300.000	15.264.300.000	15.264.300.000	-
Tanah..	191.050.000	4.753.664.000	15.264.300.000	15.264.300.000	15.264.300.000	-
Peralatan dan Mesin	12.329.589.388	13.734.106.588	13.380.501.838	11.682.947.523	9.969.102.364	-
Peralatan dan Mesin	12.329.589.388	13.734.106.588	13.380.501.838	11.682.947.523	9.969.102.364	-
Gedung dan Bangunan	6.003.561.019	18.260.470.709	12.391.660.000	13.068.056.000	13.357.356.000	-
Gedung dan Bangunan	6.003.561.019	18.260.470.709	12.391.660.000	13.068.056.000	13.357.356.000	-
Jalan, Jaringan dan Instalasi	449.140.000	939.515.000	711.785.000	811.385.000	811.385.000	-
Jalan, Jaringan dan Instalasi	449.140.000	939.515.000	711.785.000	811.385.000	811.385.000	-
Aset Tetap Lainnya	136.682.530	136.682.530	136.682.530	136.682.530	136.682.530	-
Aset Tetap Lainnya	136.682.530	136.682.530	136.682.530	136.682.530	136.682.530	-
ASET LAINNYA	-	-	-	1.874.037.865	4.358.997.084	-
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	270.900.000	-
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	270.900.000	-
Aset Lain-lain	-	-	-	1.874.037.865	4.088.097.084	-
Aset Lain-lain	-	-	-	1.874.037.865	4.088.097.084	-
JUMLAH ASET	19.828.178.335	38.829.144.775	42.676.831.758	43.754.574.118	44.301.982.312	-

EKUITAS DANA	19.828.178.335	38.829.144.775	42.676.831.758	43.754.574.118	44.301.982.312	-
EKUITAS DANA LANCAR	718.155.398	(16.622.615.734)	(19.525.885.659)	(16.382.342.696)	(22.775.456.332)	-
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	-	(17.627.321.682)	(20.317.788.049)	(17.299.507.896)	(23.179.615.666)	-
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	-	(17.627.321.682)	(20.317.788.049)	(17.299.507.896)	(23.179.615.666)	-
SILPA	-	(17.627.321.682)	(20.317.788.049)	(17.299.507.896)	(23.179.615.666)	-
Cadangan Persediaan	718.155.398	1.004.705.948	791.902.390	917.165.200	404.159.334	-
Cadangan Persediaan	718.155.398	1.004.705.948	791.902.390	917.165.200	404.159.334	-
Cadangan Persediaan	718.155.398	1.004.705.948	791.902.390	917.165.200	404.159.334	-
EKUITAS DANA INVESTASI	19.110.022.937	37.824.438.827	41.884.929.368	42.837.408.918	43.897.822.978	-
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	19.110.022.937	37.824.438.827	41.884.929.368	40.963.371.053	39.538.825.894	-
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	19.110.022.937	37.824.438.827	41.884.929.368	40.963.371.053	39.538.825.894	-
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	19.110.022.937	37.824.438.827	41.884.929.368	40.963.371.053	39.538.825.894	-
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya (tidak termasuk Dana Cadangan)	-	-	-	1.874.037.865	4.358.997.084	-
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya (tidak termasuk Dana Cadangan)	-	-	-	1.874.037.865	4.358.997.084	-
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya (tidak termasuk Dana Cadangan)	-	-	-	1.874.037.865	4.358.997.084	-

EKUITAS DANA UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	-	17.627.321.682	20.317.788.049	17.299.507.896	23.179.615.666	-
Ekuitas Dana Untuk Dikonsolidasikan	-	17.627.321.682	20.317.788.049	17.299.507.896	23.179.615.666	-
RK PPKD	-	17.627.321.682	20.317.788.049	17.299.507.896	23.179.615.666	-
RK PPKD	-	17.627.321.682	20.317.788.049	17.299.507.896	23.179.615.666	-
JUMLAH EKUITAS DANA	19.828.178.335	38.829.144.775	42.676.831.758	43.754.574.118	44.301.982.312	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	19.828.178.335	38.829.144.775	42.676.831.758	43.754.574.118	44.301.982.312	-

REALISASI BELANJA DAERAH RUMAH SAKIT JIWA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2009 - 2013

URAIAN	TAHUN																	
	2008			2009			2010			2011			2012			2013 (s/d Juli)		
	PAGU	Realisasi	%	PAGU	Realisasi	%	PAGU	Realisasi	%	PAGU	Realisasi	%	PAGU	Realisasi	%	PAGU	Realisasi	%
PENDAPATAN DAERAH	1.500.000.000	2.346.993.560	156,47	1.700.000.000	2.428.632.519	142,86	5.000.000.000	10.195.000	0,20	5.000.000.000	4.298.915.950	85,98	2.400.000.000	2.488.155.533	103,67	2.000.000.000	5.684.929.045	284,25
PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.500.000.000	2.346.993.560	156,47	1.700.000.000	2.428.632.519	142,86	5.000.000.000	10.195.000	0,20	5.000.000.000	4.298.915.950	85,98	2.400.000.000	2.488.155.533	103,67	2.000.000.000	5.684.929.045	284,25
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	1.500.000.000	2.346.993.560	156,47	1.700.000.000	2.428.632.519	142,86	5.000.000.000	10.195.000	0,20	5.000.000.000	4.298.915.950	85,98	2.400.000.000	2.488.155.533	103,67	2.000.000.000	5.684.929.045	284,25
JUMLAH	1.500.000.000	2.346.993.560	156,47	1.700.000.000	2.428.632.519	142,86	5.000.000.000	10.195.000	0,20	5.000.000.000	4.298.915.950	85,98	2.400.000.000	2.488.155.533	103,67	2.000.000.000	5.684.929.045	284,25
BELANJA DAERAH	19.244.313.715	19.025.357.639	98,86	20.098.812.539	20.055.954.201	99,79	24.311.083.269	20.318.807.549	83,58	22.127.461.313	21.598.423.846	97,61	25.509.863.792	25.667.771.199	100,62	18.505.669.777	11.455.631.941	61,90
BELANJA OPERASI	14.648.152.803	14.660.232.739	100,08	18.012.094.048	18.130.654.451	100,66	21.216.583.269	18.913.822.849	89,15	21.156.461.313	20.636.244.296	97,54	24.614.317.092	24.776.153.239	100,66	17.720.169.777	11.206.097.566	63,24
Belanja Pegawai	9.180.855.000	9.477.525.963	103,23	12.114.680.039	12.547.588.675	103,57	14.850.944.269	13.759.024.147	92,65	15.463.065.000	15.427.645.872	99,77	19.005.047.479	19.434.215.484	102,26	10.944.373.833	9.318.579.484	85,14
Belanja Barang dan Jasa	5.467.297.803	5.182.706.776	94,79	5.897.414.009	5.583.065.776	94,67	6.365.639.000	5.154.798.702	80,98	5.693.396.313	5.208.598.424	91,48	5.609.269.613	5.341.937.755	95,23	6.775.795.944	1.887.518.082	27,86
BELANJA MODAL	4.596.160.912	4.365.124.900	94,97	2.086.718.491	1.925.299.750	92,26	3.094.500.000	1.404.984.700	45,40	971.000.000	962.179.550	99,09	895.546.700	891.617.960	99,56	785.500.000	249.534.375	31,77
Peralatan dan Mesin	799.660.912	789.058.450	98,67	667.400.000	615.458.750	92,22	2.494.500.000	864.984.700	34,68	188.500.000	186.183.550	98,77	530.546.700	527.517.960	99,43	525.500.000	249.534.375	47,49
Gedung dan Bangunan	2.698.500.000	2.521.492.000	93,44	400.000.000	360.045.000	90,01	600.000.000	540.000.000	90,00	682.500.000	676.396.000	99,11	240.000.000	239.400.000	99,75	260.000.000	-	-
Aset Tetap Lainnya	1.098.000.000	1.054.574.450	96,05	1.019.318.491	949.796.000	93,18	-	-	0,00	100.000.000	99.600.000	99,60	125.000.000	124.700.000	99,76	-	-	-
JUMLAH	19.244.313.715	19.025.357.639	98,86	20.098.812.539	20.055.954.201	99,79	24.311.083.269	20.318.807.549	83,58	22.127.461.313	21.598.423.846	97,61	25.509.863.792	25.667.771.199	100,62	18.505.669.777	11.455.631.941	61,90
SURPLUS/DEFISIT	17.744.313.715)	(16.678.364.079)	57,60	(18.398.812.539)	(17.627.321.682)	43,07	(19.311.083.269)	(20.308.612.549)	89,15	(17.127.461.313)	(17.299.507.896)	(11,63)	(23.109.863.792)	(23.179.615.666)	3,05	(16.505.669.777)	(5.770.702.896)	34,96

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

2.4.1. Profil Pasar RS Jiwa Daerah Provsu

RS Jiwa Daerah Provsu sebagai rumah sakit Type A diproyeksikan sebagai rumah sakit rujukan untuk pelayanan gangguan jiwa antar daerah kabupaten/ kota. Pada saat ini saja potensi pasar yang dilayani khususnya di wilayah Provinsi Sumatera Utara masih cukup besar, Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 13.103.596 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 183 jiwa Per km² merupakan pasar yang besar dan layak untuk dikembangkan, terlebih lagi didukung dengan belum adanya pesaing setara secara teknis tentu akan semakin memperbesar peluang meraih pangsa pasar potensial tersebut.

Sebagai Leader dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) RS. Jiwa Daerah Provsu melayani pasien gangguan jiwa secara profesional dan paripurna.

2.4.2. Peta Persaingan.

2.4.2.1. Kompetitor.

Dalam strategi bersaing RS. Jiwa Daerah Provsu memposisikan sebagai leader diantara pesaing, sehingga dalam hal kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat RS. Jiwa Daerah Provsu merupakan alternatif pertama. Strategi bersaing penentuan posisi suatu usaha bertujuan untuk memaksimalkan nilai kemampuan yang membedakan dengan pesaing. Adapun Rumah Sakit / klinik jiwa disekitar dilihat dari posisi lokasi RS. Jiwa Daerah Provsu menempati lokasi yang sangat strategis, terletak di ibukota provinsi, mudah dijangkau dari berbagai arah dan hal ini merupakan modal dasar yang sangat besar.

Menghadapi pesaing RS. Jiwa Daerah Provsu berupaya dengan meningkatkan mutu pelayanan untuk menuju pelayanan prima, sementara penduduk yang memanfaatkan fasilitas RS swasta masih relatif cukup besar dengan tarif yang relatif mahal. Sebagai rumah sakit yang sudah lama beroperasi maka RS. Jiwa Daerah Provsu harus tetap bekerja keras disemua lini untuk mempertahankan eksistensinya dan reputasinya, oleh karenanya diperlukan strategi bisnis yang tepat dalam pengembangan dalam rangka merebut pangsa pasar yang ada diantaranya adalah pelayanan proaktif dengan mendekati diri kepada masyarakat, cara pelayanan pasien yang lebih cepat, lebih ramah dan informatif sesuai keinginan masyarakat, peningkatan mutu dan kepastian pelayanan, meningkatkan ketrampilan SDM dan Pengembangan sarana dan Prasarana.

Apabila memperhatikan posisi Bisnis RS. Jiwa Daerah Provsu tersebut terletak pada posisi *Good* oleh sebab itu diperlukan semacam strategi bisnis demi meningkatkan kualitas SDM dan Kemampuan Manajerial. Prioritas pada manajemen pelayanan bermutu dan terjangkau sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan pangsa pasar lebih luas lagi.

Dari sisi produk pelayanan RS. Jiwa Daerah Provsu mempunyai jenis dan kemampuan yang tidak kalah dengan rumah sakit lain diwilayah ini, bahkan untuk pelayanan dengan teknologi yang canggih. Guna menunjang pelayanan yang bermutu, dalam mempertahankan posisi sebagai leader dalam pelayanan kesehatan RS. Jiwa Daerah Provsu telah memiliki peralatan kedokteran jiwa yang canggih dalam jumlah dan jenis yang cukup memadai.

2.4.2.2. Pesaing Lainnya

Adalah dokter psikiater praktek swasta , mereka menjadi pilihan masyarakat untuk berobat karena dipercaya, pelayanannya cepat, tempat mudah dijangkau atau menjadi dokter keluarga.

2.4.2.3. Government

Yaitu : stakeholder (pemangku kebijakan) yang karena fungsinya memberikan kebijakan dan fasilitas bagi sarana kesehatan jiwa lainnya.

2.4.2.4. Substitute

Para pengobat alternatif/ tradisional yang masih menjadi pilihan masyarakat untuk berobat meskipun jumlahnya tidak banyak tetapi ikut mempengaruhi pasar juga. Pengobatan di Rumah sakit modern saat ini telah banyak beralih ke pangabungan antara konvensional dan alternatif, adalah merupakan peluang bagi RS. Jiwa Daerah Provsu untuk mengembangkan pelayanan unggulan menuju pelayanan prima.

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan RS Jiwa Daerah Provsu

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja pelayanan di RS. Jiwa Daerah Provsu, antara lain :

1. Tingginya angka BOR (*Bed Occupancy Rate*) yaitu perbandingan antara kapasitas rawat inap dengan jumlah pasien yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Daerah Sumatera Utara yang masih di atas 100%
2. Tingginya Angka ALOS (*Average Length Of Stay*) atau lamanya masa rawatan rata-rata perpasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Daerah Sumatera Utara. Pada tahun 2009 angka LOS 90 hari perawatan, pada tahun 2010 masih di kisaran 73 hari perawatan
3. Kurangnya Jumlah SDM (Sumber Daya Manusia), terutama dokter spesialis jiwa, perawat khusus jiwa, dan tenaga ahli di beberapa bidang tertentu,
4. Kurangnya ruangan rawat Inap seiring meningkatnya jumlah pasien jiwa
5. Kurangnya lahan yang dapat dijadikan lokasi dibangunnya gedung rawat inap.
6. Sanitasi Lingkungan yang buruk akibat padatnya jumlah pasien dalam satu ruangan bangsal rawat inap.
7. Keengganan pihak keluarga untuk menjemput pulang dan merawat pasien jiwa yang telah diperbolehkan pulang oleh dokter yang merawat.
8. Beberapa sarana dan prasarana penunjang pelayanan masih terbatas, kurang memadai bahkan tidak berfungsi seperti yang diharapkan,
9. Fasilitas IGD yang masih minim.
10. Fasilitas air bersih yang terbatas.
11. Kapasitas dan jumlah SDM yang masih terbatas seperti kurangnya SDM di bidang administrasi, SDM bidang medis seperti dokter spesialis jiwa, perawat khusus jiwa, dan tenaga Spesialis lainnya di beberapa bidang tertentu (Psikiater, Neurolog, Radiologi, Patologi klinik dan lain-lain)
12. Sarana dan prasarana, alat dan sistem administrasi yang belum maksimal.
13. Dan lain lain

Permasalahan permasalahan yang tersebut diatas disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai Kesehatan Jiwa.
2. Pesatnya peningkatan jumlah pasien jiwa yang berkunjung dengan kapasitas rawat inap yang masih tetap
3. Keengganan pihak keluarga untuk menjemput pulang dan merawat pasien jiwa dengan berbagai alasan dan cenderung menganggap RSJ Daerah Provinsi Sumatera Utara adalah tempat penampungan pasien gangguan jiwa.
4. Kurangnya lahan kosong untuk pembangunan ruang rawat inap baru
5. Berkembangnya pemukiman di sekitar rumah sakit yang berimbas pada berkurangnya pasokan air bersih ke RS. Jiwa Daerah
6. Terbatasnya dana anggaran pemerintah daerah yang tersedia.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi Pembangunan Sumatera Utara 2014-2018 adalah MENJADI PROVINSI YANG BERDAYA SAING MENUJU SUMATERA UTARA YANG SEJAHTERA

Dengan Misi :

1. Membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religius dan berkopetensi tinggi
2. Membangun dan meningkatkan kualitas infrastruktur daerah untuk menunjang kegiatan ekonomi melalui kerja sama antar daerah, swasta, regional dan internasional
3. Meningkatkan kualitas hidup layak, kesetaraan dan keadilan serta mengurangi ketimpangan antar wilayah
4. Membangun dan mengembangkan ekonomi daerah melalui pengelolaan sumber daya alam lestari berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
5. Reformasi birokrasi berkelanjutan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih *good governance* dan *clean government*

Sejalan dengan Visi – Misi Pembangunan Sumatera Utara 2014-2018 , terutama misi pertama yaitu membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religius dan berkopetensi tinggi yang mempunyai sasaran terwujudnya masyarakat Sumatera Utara yang **sehat** , cerdas, beriman, bermoral, beretika dan berbudaya maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera utara mengemban tugas membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang pencegahan, peningkatan, pemulihan dan rehabilitasi di bidang kesehatan jiwa bagi masyarakat Sumatera Utara.

Rumah Sakit Jiwa Daerah memiliki fungsi antara lain :

- a. Melaksanakan pelayanan medis
- b. Melaksanakan pelayanan penunjang medis dan non medis
- c. Melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan
- d. Melaksanakan pelayanan rujukan
- e. Melaksanakan pendidikan pelatihan dan penelitian pengembangan
- f. Melaksanakan pengelolaan administrasi dan keuangan

3.3 Telaahan Renstra

Dari isu-isu yang telah dijabarkan pada subbab 3.1 di atas, dalam melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa, RS. Jiwa Daerah Provsu memiliki hambatan antara lain:

- a. Terbatasnya kapasitas rumah sakit
- b. Kurangnya SDM yang berkompotensi di bidangnya masing-masing
- c. Terbatasnya lahan kosong rumah sakit
- d. Sistem pelayanan dan administrasi yang belum optimal
- e. Belum meratanya pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa

RS. Jiwa Daerah Provsu merupakan satu-satunya rumah sakit jiwa milik pemerintah dan terbesar di Provinsi Sumatera Utara, hal ini patut menjadi pendorong bagi rumah sakit jiwa untuk meningkatkan pelayanan kesehatannya, baik pada optimalisasi layanan serta SDM yang dimiliki, jenis pelayanan dan kapasitas rawatan serta system administrasi tata kelola rumah sakit yang prima.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang dan Kajian Lingkungan Hidup

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan, pencegahan, peningkatan, pemulihan dan rehabilitasi di bidang kesehatan jiwa bagi masyarakat. Termasuk juga tanggung jawab khusus terhadap limbah yang disebabkan oleh pelaksanaan pelayanan kesehatan tersebut baik dalam bentuk padat maupun cair. Pengawasan terhadap limbah adalah merupakan suatu keharusan dalam perkembangan kegiatan rumah sakit saat ini. Jika terdapat kesalahan dalam proses pengolahan dan pembuangan akan menyebabkan potensi resiko negative bagi kesehatan dan lingkungan.

Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204 tahun 2004 dalam Persyaratan Kesehatan Rumah Sakit Kesehatan Lingkungan meliputi area berikut :

- a. Limbah Pelayanan Kesehatan Padat
- b. Limbah Medis
- c. Limbah Non Medis
- d. Limbah Cair
- e. Limbah Gas

Upaya pengelolaan lingkungan ideal yang harus dikembangkan adalah pengelolaan sebelum buangan terbentuk yang kemudian baru dilakukan pengelolaan ataupun pembuangan akhir limbah, Sebelum melakukan upaya pengelolaan dimaksud, ada beberapa faktor lain yang justru berperan dalam keberhasilan pengelolaan lingkungan, yaitu :

- a. Adanya komitmen dari pimpinan puncak rumah sakit.
- b. Meningkatkan kesadaran di tempat kerja untuk menjaga kebersihan lingkungan internal maupun eksternal rumah sakit.
- c. Mematuhi dan memahami jenis, sumber, kualitas, dan tipe buangan/limbah yang dihasilkan
- d. Membuat tata cara prosedur dalam pengelolaan limbah

RS. Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan limbah dan kegiatan rumah sakit.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Dari uraian pada subbab-subbab diatas maka dapat diambil beberapa isu strategis antara lain :

- a. Masih tingginya angka BOR (*Bed Occupancy Rate*) yaitu perbandingan antara kapasitas rawat inap dengan jumlah pasien yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Daerah Sumatera
- b. Tingginya Angka LOS (*Length Of Stay*) atau lamanya masa rawatan rata-rata perpasien
- c. Kurangnya Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM),
- d. Kurangnya kapasitas rawat Inap
- e. Kurangnya lahan kosong untuk dijadikan lokasi bangunan gedung rawat inap.
- f. Keterbatasan sarana air bersih.
- g. Sanitasi Lingkungan yang buruk
- h. Masih kurangnya pengertian dan kesadaran masyarakat tentang sistem dan prosedur pelayanan kesehatan di RS. Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara
- i. Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**4.1. Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu****Visi**

Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Jiwa Paripurna Secara Profesional Yang Terbaik di Sumatera

Misi

- a. Melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa paripurna terpadu dan komprehensif
- b. Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa dan fisik berdasarkan mutu dan profesionalisme
- c. Meningkatkan penanggulangan masalah psikososial di masyarakat melalui jejaring pelayanan kesehatan jiwa
- d. Melaksanakan pendidikan dan penelitian kesehatan jiwa terpadu dan komprehensif
- e. Pelaksanakan tata kelola rumah sakit yang baik

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RS. Jiwa Daerah Provsu**4.2.1. Tujuan Jangka Menengah**

- a. Mewujudkan peningkatan derajat kesehatan jiwa masyarakat
- b. Menciptakan pelayanan kesehatan jiwa paripurna serta terpadu
- c. Mewujudkan peningkatan pemahaman dan peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam upaya pengembangan Kesehatan Jiwa
- d. Menciptakan pelayanan aparatur yang prima yang didukung dengan sarana dan prasarana yang maksimal
- e. Mewujudkan sistem administrasi dan system pelayanan kesehatan yang professional

4.2.2. Sasaran Jangka Menengah

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa paripurna bagi masyarakat
2. Meningkatnya pelayanan rumah sakit jiwa dengan unit-unit serta instalasi-instalasinya yang memenuhi kebutuhan masyarakat
3. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dan aktif dalam masalah kesehatan jiwa,
4. Terwujudnya pelayanan aparatur serta tenaga medis yang berkualitas dan professional didukung dengan sarana dan prasarana yang prima
5. Terwujudnya sistem Administrasi yang baik dan sistem pelayanan kesehatan cepat, tepat dan ramah, dan akuntabel

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu 2014 – 2018

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
				2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mewujudkan peningkatan derajat kesehatan jiwa masyarakat	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa paripurna bagi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Cakupan pelayanan kesehatan RS. Jiwa - Cakupan penanganan penderita penyakit gangguan jiwa - Cakupan pelayanan kesehatan jiwa rujukan 	5 layanan 19.000 pasien 100%	5 layanan 19.250 pasien 100%	5 layanan 19.500 pasien 100%	5 layanan 19.750 pasien 100%	5 layanan 20.000 pasien 100%
2	Menciptakan pelayanan kesehatan jiwa paripurna serta terpadu	Meningkatnya pelayanan rumah sakit jiwa dengan unit-unit serta instalasi-instalasinya yang memenuhi kebutuhan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Layanan aktif - AVLOS - BOR - Persentase jumlah tersedianya obat-obatan selama setahun - Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat - Cakupan kunjungan Pasien Psikiatri rawat jalan yang ditangani - Cakupan Psikologi yang ditangan - Cakupan rehabilitasi pasien gangguan jiwa yang ditangan - Jumlah kapasitas tempat tidur pasien RS Jiwa - Rasio dokter spesialis jiwa per satuan pasien - Rasio perawat per satuan Pasien - Cakupan pertolongan gawat darurat jiwa yang ditangani oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi penanganan gawat darurat jiwa 	100% 80 hari 120% 100% Nilai B 17.000 pasien 250 pasien 6100 pasien 450 tt 1 : 75 1 : 4 100%	100% 78 hari 115% 100% Nilai B 17.250 pasien 260 pasien 6200 pasien 500 tt 1 : 75 1 ; 4 100%	100% 75 hari 110% 100% Nilai B 17.250 pasien 270 pasien 6250 pasien 550 tt 1 : 60 1 ; 3 100%	100% 72 hari 105% 100% Nilai A 17.500 pasien 280 pasien 6300 pasien 600 tt 1 : 60 1 ; 3 100%	100% 70 hari 100% 100% Nilai A 18.000 pasien 290 pasien 6350 pasien 600 tt 1 : 50 1 ; 2 100%
3	Mewujudkan peran serta masyarakat dalam upaya pengembangan Kesehatan Jiwa	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dan aktif dalam masalah kesehatan jiwa,	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah daerah/ puskesmas yang telah terintegrasi dengan RS Jiwa Daerah - Frekwensi pelaksanaan penyuluhan kesehatan jiwa - Frekwensi pelaksanaan home visite, 	4 kab / kota 6 kali 12x	6 kab / kota 6 kali 12x	6 kab / kota 10 kali 12x	6 kab / kota 10 kali 12x	8 kab / kota 10 kali 12x
4	Menciptakan pelayanan aparatur yang prima	Terwujudnya pelayanan aparatur serta tenaga medis yang berkualitas dan professional	<ul style="list-style-type: none"> - Frekwensi pendidikan dan pelatihan aparatur - Terselenggaranya pelayanan prima di RS. Jiwa 	4x Terlak sana	4x Terlak sana	4x Terlak sana	4x Terlak sana	4x Terlak sana

5	Mewujudkan sistem administrasi dan system pelayanan kesehatan yang professional	Terwujudnya sistem Administrasi yang baik dan sistem pelayanan kesehatan cepat, tepat dan ramah, dan akuntabel	- Terlaksananya penerapan system informasi rumah sakit terintegrasi - Terlaksananya komputerisasi online	50% Terlaksana -	60% Terlaksana 2 bag/inst	75% Terlaksana 3 bag/inst	90% Terlaksana 4 bag/inst	100% Terlaksana 5 bag/inst
---	---	--	---	---------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	-------------------------------

4.3. Strategi dan Kebijakan RS. Jiwa Daerah Provsu

4.3.1. Strategi

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa pada masyarakat secara cepat dan merata
- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang terjangkau dan responsive
- c. Penguatan peran serta masyarakat dalam mengupayakan pemahaman tentang kesehatan jiwa
- d. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapasitas aparatur medis dan non medis
- e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan administrasi rumah sakit berbasis web (online) oleh aparatur yang terampil.

4.3.2. Kebijakan

Arah Kebijakan berdasarkan masing masing Strategi adalah sebagai berikut :

Arah Kebijakan -1 :

- a. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu lebih terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat
- b. Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan jiwa (Jamkesmas, jamkesda)
- c. Penerapan Sistem Pelayanan Minimum (SPM) bidang kesehatan jiwa

Arah Kebijakan -2 :

- a. Penyediaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan jiwa
- b. Peningkatan kuantitas dan kapasitas sarana prasarana pelayanan kesehatan jiwa dan penunjang pelayanan rumah sakit
- c. Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana kesehatan

Arah Kebijakan -3 :

- a. Pengembangan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa
- b. Penyelenggaraan integrasi dengan puskesmas
- c. Memfasilitasi penyuluhan kesehatan jiwa

Arah Kebijakan -4

- a. Peningkatan kapasitas tenaga medis dan non medis
- b. Penyelenggaraan pelayanan prima di RS Jiwa Daerah
- c. Peningkatan kesejahteraan tenaga medis dan non medis

Arah Kebijakan -5

- a. Penerapan manajemen Rumah Sakit yang professional dan akuntabel
- b. Peningkatan kemampuan manajerial aparatur
- c. Pengembangan sistem administrasi, komunikasi dan informatika yang mendukung pelayanan kesehatan jiwa
- d. Penerapan sistem manajemen rumah sakit (SIMRS)

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran utama yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka disusunlah program-program dan kegiatan indikatif RS. Jiwa Daerah Provsu untuk tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Penyediaan jasa surat menyurat
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - Penyediaan alat tulis kantor
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - Penyediaan peralatan rumah tangga
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - Penyediaan makanan dan minuman
 - Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

2. Program
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - Pengadaan peralatan gedung kantor
 - Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - Pengadaan Sistem Informasi Rumah Sakit & sistem Manajemen Rumah Sakit

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
 - Pengadaan pakaian khusus pada hari tertentu
 - Pengadaan pakaian korpri
 - Pengadaan pakaian olahraga

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur
 - Bimbingan teknis dalam dan luar daerah
 - Pelaksanaan Magang Keperawatan Jiwa

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja RS Jiwa
 - Penyusunan Laporan Keuangan Akhir tahun
 - Penyusunan Renstra dan Renja Instansi RSJD Provsu

6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - Pengadaan obat obatan RSJD Provsu
 - Pengadaan alat alat kesehatan habis pakai

7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
 - Pemeliharaan rutin /berkala RSJD Provinsi Sumatera Utara
 - Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan
 - Pengadaan bahan bahan logistik RSJD Provsu
 - Pengadaan bahan bakar gas
 - Pengadaan bahan bakar solar
 - Akreditasi Rumah Sakit
 - Perayaan Hari-hari Besar Agama dan Nasional
 - Peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia (HKJS)
 - Penyediaan Biaya Operasional Klaim BPJS RSJD

8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - Penyuluhan Kesehatan Jiwa
 - Home visite
 - Pelatihan penanganan pasien jiwa dan keluarga
 - Peningkatan promosi kesehatan
 - Integrasi puskesmas

9. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
 - Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit
 - Pembebasan lahan 6 (enam) Ha
 - Pembangunan/ rehab ruang rawat inap
 - Pengadaan alat kesehatan
 - Pengadaan Komputer, laptop dan Printer
 - Pengadaan Jerjak Besi
 - Pengadaan alat alat laundry

10. Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
 - Mengadakan Penelitian kesehatan jiwa
 - Survey kepuasan pelanggan
 - Penyusunan Standar Operasional Prosedur
 - Penyusunan Standar Pelayanan Minimum
 - Lokakarya mini tentang perencanaan Program Kesehatan Jiwa
 - Lokakarya mini tentang evaluasi kinerja

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatorif
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Tujuan-1 Mewujudkan peningkatan derajat kesehatan jiwa masyarakat	Sasaran-1 Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa paripurna bagi masyarakat	- Cakupan pelayanan kesehatan RS. Jiwa - Cakupan penanganan penderita penyakit gangguan jiwa - Cakupan pelayanan kesehatan jiwa rujukan	1 02 02 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi yang tertangani	96,11%		1,381,000,000		1,382,000,000		1,500,000,000		1,500,000,000		1,500,000,000		7,263,000,000	RSJD	RSJD
				Penyediaan jasa surat menyurat	Terselenggaranya surat menyurat		8,000,000		9,000,000		11,000,000		11,000,000		11,000,000		50,000,000	RSJD	RSJD	
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		246,000,000		246,000,000		270,000,000		270,000,000		270,000,000		1,302,000,000	RSJD	RSJD	
				Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan		549,500,000		549,370,000		584,000,000		584,000,000		584,000,000		2,850,870,000	RSJD	RSJD	
Tujuan-2 Menciptakan pelayanan kesehatan jiwa paripurna serta terpadu	Sasaran-2 Meningkatnya pelayanan rumah sakit jiwa dengan unit-unit serta instalasi-instalasinya yang memenuhi kebutuhan masyarakat	- Persentase Layanan aktif - Persentase Angka LOS - Persentase BOR - Persentase jumlah tersedianya obat-obatansela ma setahun - Cakupan kunjungan Pasien Psikiatri rawat jalan yang ditangani - Cakupan Psikologi yang ditangan - Cakupan rehabilitasi pasien gangguan jiwa yang ditangan - Jumlah kapasitas pasien RS		Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor		75,000,000		75,000,000		85,000,000		85,000,000		85,000,000		405,000,000	RSJD	RSJD	
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan		75,000,000		75,000,000		85,000,000		85,000,000		85,000,000		405,000,000	RSJD	RSJD	
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen listrik		15,000,000		15,000,000		20,000,000		20,000,000		20,000,000		90,000,000	RSJD	RSJD	
				Penyediaan peralatan rumah tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga		290,000,000		290,000,000		300,000,000		300,000,000		300,000,000		1,480,000,000	RSJD	RSJD	
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan perundang-undangan		7,000,000		7,000,000		15,000,000		15,000,000		15,000,000		59,000,000	RSJD	RSJD	
				Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman rapat		21,500,000		21,500,000		25,000,000		25,000,000		25,000,000		118,000,000	RSJD	RSJD	
				Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi		94,000,000		94,130,000		105,000,000		105,000,000		105,000,000		503,130,000	RSJD	RSJD	
				Sub Jumlah			1,381,000,000		1,382,000,000		1,500,000,000		1,500,000,000		1,500,000,000		7,263,000,000	RSJD	RSJD	

						Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja RS Jiwa	Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja RS Jiwa Daerah Provsu			15,800,000		29,000,000		29,000,000		29,000,000		29,000,000		131,800,000	RSJD	RSJD	
						Penyusunan Laporan Keuangan Akhir tahun	Tersusunnya pelaporan keuangan RS Jiwa Daerah Provsu			8,400,000		20,000,000		20,000,000		20,000,000		20,000,000		88,400,000	RSJD	RSJD	
						Penyusunan Renstra dan Renja Instansi RSJD Provsu	Tersusunnya RENSTRA dan Renja Instansi RS Jiwa Provsu			18,800,000		29,000,000		29,000,000		29,000,000		29,000,000		134,800,000	RSJD	RSJD	
						Sub Jumlah				43,000,000		78,000,000		78,000,000		78,000,000		78,000,000		355,000,000			
			1	02	02	15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat-obatan, bahan kimia dan alat kesehatan habis pakai RSJD Provsu	78.00%	80%	2,085,000,000	85%	4,323,000,000	90%	5,871,000,000	95%	5,871,000,000	100%	5,871,000,000	100%	24,021,000,000		
						Pengadaan obat-obatan RSJD Provsu	Tersedianya obat-obatan dan bahan kimia RSJD Provsu			2,075,000,000		4,302,266,187		5,842,841,727		5,842,841,727		5,842,841,727		23,905,791,367	RSJD	RSJD	
						Pengadaan alat kesehatan habis pakai	Tersedianya alat kesehatan habis pakai			10,000,000		20,733,813		28,158,273		28,158,273		28,158,273		115,208,633	RSJD	RSJD	
						Sub Jumlah				2,085,000,000		4,323,000,000		5,871,000,000		5,871,000,000		5,871,000,000		24,021,000,000			
			1	02	02	16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RS Jiwa Daerah Provsu	96,12%	100%	13,824,750,000		14,857,225,000		16,125,447,500		17,187,117,250		18,500,660,225		41,815,781,225		
						Pemeliharaan rutin /berkala RSJD Provinsi Sumatera Utara	Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala RS Jiwa Daerah Provsu			230,000,000		253,000,000		278,300,000		306,130,000		336,743,000		1,404,173,000	RSJD	RSJD	
						Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Terpeliharanya Gedung kantor			110,000,000		121,000,000		133,100,000		146,410,000		161,051,000		671,561,000	RSJD	RSJD	
						Pengadaan bahan logistik RSJD Provsu	Tersedianya bahan logistik RS Jiwa Daerah Provsu			6,022,500,000		6,624,750,000		7,287,225,000		8,015,947,500		8,817,542,250		36,767,964,750	RSJD	RSJD	
						Pengadaan bahan bakar gas	Tersedianya bahan bakar gas			346,750,000		381,425,000		419,567,500		461,524,250		507,676,675		2,116,943,425	RSJD	RSJD	

**INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN
DAN SASARAN RPJMD**

Terdapat beberapa indikator kinerja di RS Jiwa Daerah Provsu, yang secara langsung akan menunjukkan kinerja RS Jiwa Daerah Provsu dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, Indikator Kinerja RS.Jiwa Daerah Provsu yang digunakan adalah :

1. Cakupan pelayanan kesehatan RS. Jiwa
2. Cakupan penanganan penderita penyakit gangguan jiwa
3. Cakupan pelayanan kesehatan jiwa rujukan
4. Persentase Layanan aktif
5. Persentase Angka LOS
6. Persentase BOR
7. Persentase jumlah tersedianya obat-obatanselama setahun
8. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat
9. Cakupan kunjungan Pasien Psikiatri rawat jalan yang ditangani
10. Cakupan kunjungan psikologi yang ditangani
11. Cakupan rehabilitasi pasien gangguan jiwa yang ditangani
12. Jumlah kapasitas pasien RS Jiwa
13. Rasio dokter spesialis jiwa per satuan pasien
14. Rasio tenaga medis persatuan Pasien
15. Cakupan pertolongan gawat darurat jiwa yang ditangani oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi penanganan gawat darurat jiwa
16. Jumlah daerah/ puskesmas yang telah terintegrasi dengan RS Jiwa Daerah
17. Frekuensi pelaksanaan penyuluhan kesehatan jiwa
18. Frekuensi pelaksanaan home visite
19. Frekuensi pendidikan dan pelatihan aparatur
20. Terlaksananya penerapan system informasi rumah sakit terintegrasi
21. Terlaksananya komputerasi online

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dari indikator-indikator diatas, yang menjadi Indikator Kinerja Utama adalah :

1. Persentase BOR

BOR (*Bed Occupancy Ratio*= Angka penggunaan tempat tidur)

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005).

Rumus :

$$\text{BOR} = (\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit} / (\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode})) \times 100\%$$

Pencapaian BOR ideal di RS Jiwa Daerah, masih belum terlaksana pada pelaksanaan Renstra 2009-2013, Jumlah kapasitas tempat tidur pasien RS Jiwa Daerah Provsu masih belum mampu

mengimbangi peningkatan jumlah pasien rawat inap yang cenderung meningkat setiap tahunnya.

2. AVLOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

AVLOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005).

Rumus :

AVLOS = Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)

3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Nilai ini diperoleh dari Survey Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan di RS. Jiwa Daerah Provsu terhadap pasien, keluarga pasien dan pengunjung RS. Jiwa Daerah Provsu tiap tahunnya.

Dalam pelaksanaannya, survey berpedoman pada KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA NOMOR : KEP/25/M.PAN/2/2004 TENTANG PEDOMAN UMUM PENYUSUNAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT UNIT PELAYANAN INSTANSI PEMERINTAH

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 1,	75 25 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Indikator Kinerja Utama RS. Jiwa Daerah Provsu beserta Target Capaian 2014 - 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL TAHUN 2013	TARGET TAHUNAN					SUMBER DATA
			2014	2015	2016	2017	2018	
- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Jiwa	- AVLOS	86 hari	80 hari	78 hari	75 hari	72 hari	70 hari	RSJD
	- BOR	125%	120%	115%	110%	105%	100%	RSJD
	- Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai B	B	B	B	A	A	RSJD

Tabel 6.1

Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Kode	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD Tahun 2013 *)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														SKPD Penanggung Jawab		
				Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (Tahun 2018)						
				Target	Juta Rp	Target	Juta Rp	Target	Juta Rp	Target	Juta Rp	Target	Juta Rp	Target	Juta Rp					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)				
RS. Jiwa																				
1	02	03	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi yang tertangani	%	100.00%	100%	1,381	100%	1,382	100%	1,500	100%	1,500	100%	1,500	100%	7,263	RS. Jiwa
1	02	03	02	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rasio luas kantor/jumlah aparatur	%	-	75%	232	76%	390	77%	890	78%	890	79%	890	80%	3,292	RS. Jiwa
1	02	03	03	Program Peningkatan disiplin aparatur	Persentase tingkat kehadiran pegawai	%	90.00%	95%	139	96%	240	96%	423	97%	423	98%	423	99%	1,646	RS. Jiwa
1	02	03	04	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase dokumen/laporan yang mampu disusun secara mandiri tepat waktu	%	90.00%	92%	10	95%	140	96%	190	97%	190	98%	190	99%	720	RS. Jiwa
1	02	03	05	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat ketepatan menyerahkan laporan kinerja dan keuangan	%	-	90%	43	95%	78	96%	78	97%	78	98%	78	98%	356	RS. Jiwa
1	02	03	06	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat-obatan, bahan kimia dan alat kesehatan	%	78.00%	80%	2,085	85%	4,323	90%	5,871	95%	5,871	100%	5,871	100%	24,021	RS. Jiwa

					habis pakai RSJD Provsu															
1	02	03	07	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RS Jiwa Daerah Provsu	%	70.00%	73%	11,995	78%	12,199	79%	12,759	80%	12,759	80%	12,759	80%	62,471	RS. Jiwa
1	02	03	08	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemahaman dan Kemampuan Masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	%	-	40%	32	45%	156	50%	156	55%	156	60%	156	60%	656	RS. Jiwa
1	02	03	09	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Tersedianya sarana dan prasana Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu	%	65.00%	70%	535	75%	1,485	80%	1,585	85%	1,585	90%	32,585	100%	37,777	RS. Jiwa
1	02	03	10	Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Terlaksananya penelitian pembangunan kesehatan	Jumlah Penelitian	-	1 PEN		1 PEN	60	1 PEN	60	1 PEN	60	1 PEN	60	1 PEN	240	RS. Jiwa